

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

ABSTRACT

Rengga Dody Saputra, Analysis of People Food Consumption Pattern In East Java Province. Under Advised by Henny Oktavianty, S.E., M.E And Dr. Mohtar Rashid, S.E., M.Sc

This study was propose to analyzing the community food consumption Pattern in East Java Province by using data of Susenas (aggregate) based on Regency / City. The pattern of consumption has estimated with Engel Theory approach which is linking the existing consumption expenditure Revenue using variable income to the explanation of variables except level of education. In this Research, the writer used multiple linear regression analysis that analyzing 14 Food consumption commodities. The result of the research shows that consumption response or materials of main food on increasing the society's revenue is low. This means that the increase of operating Income society aggregate did not works proportionally increasing the consumption of Food's materials principal. It caused the Food consumption growth more slowly than with society's revenue in East Java Province. In long time it needs protection for main food's materials by using innovation in food products in order to increase economic value

Keywords: Consumption, Theory Engel, Revenue

ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT DI PROVINSI JAWA TIMUR

Abstrak

Dody Rengga Saputra, Analisis Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Di Provinsi Jawa Timur. Dibawah bimbingan Henny Oktavianty, S.E.,M.E dan Dr. Mohtar Rasyid, S.E.,M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pola Konsumsi Pangan Masyarakat di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan Data Susenas (agregat) berdasarkan Kabupaten/Kota. Pola Konsumsi diestimasi dengan pendekatan Teori Engel yang menghubungkan pendapatan dengan pengeluaran konsumsi dengan menggunakan variabel utama yaitu pendapatan kemudian variabel penjelas selain pendapatan yaitu indikator pendidikan Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menganalisis 14 komoditi konsumsi pangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum respon konsumsi pangan atau bahan makanan pokok terhadap peningkatan pendapatan masyarakat relatif inelastis atau rendah. Artinya peningkatan pendapatan masyarakat secara agregat tidak diikuti secara proporsional oleh peningkatan konsumsi pangan atau bahan makanan pokok. Implikasinya pertumbuhan konsumsi pangan relatif lambat dibandingkan dengan peningkatan pendapatan di Provinsi Jawa Timur. Dalam jangka panjang perlu adanya perlindungan terhadap bahan makanan pokok dalam bentuk inovasi produk-produk makanan yang dapat menambah nilai ekonomis

Kata Kunci : Pola Konsumsi, Teori Engel, Pendapatan